

ABSTRAK

Komunikasi antara anggota dewan dan konstituen dianggap komunikasi paling efektif saat ini dalam melakukan perubahan sikap dan keputusan dalam menjalankan peran dan wewenangnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bentuk komunikasi antara Anggota DPRD dengan Konstituen Dalam Menampung Aspirasi (Studi Kasus Dapil Tiga Nawangan-Bandar Pacitan). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bentuk saluran komunikasi anggota DPRD Kabupaten Pacitan dengan konstituen dalam menampung aspirasi pada studi kasus dapil tiga Nawangan-Bandar, (2) dampak komunikasi anggota DPRD Kabupaten Pacitan dengan konstituen dalam menampung aspirasi pada studi kasus dapil tiga Nawangan-Bandar, dan (3) kendala komunikasi anggota DPRD Kabupaten Pacitan dengan konstituen dalam menampung aspirasi pada studi kasus dapil tiga Nawangan-Bandar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa hasil observasi dan wawancara mendalam yang berpedoman pada interview guide serta didalami dan diperkuat dengan focus group discussion (FGD). Hasil penelitian menunjukkan, pertama adalah komunikasi antara Anggota DPRD Kabupaten Pacitan Daerah Pemilihan III Nawangan-Bandar dengan konstituen lebih sering terjadi pada saluran komunikasi formal, melalui reses, musrenbang, pertemuan lingkungan, dan komunikasi non formal meliputi, kunjungan kerumah anggota dewan, dan pada saat diwarung makan/ warung kopi. Kedua, bentuk komunikasi antara Anggota DPRD Kabupaten Pacitan Daerah Pemilihan III Nawangan-Bandar dengan konstituen sangat mempengaruhi perubahan sikap dan kebijakan terutama dalam fungsi penganggaran sebagai bentuk realisasi aspirasi masyarakat. Hampir semua aspirasi yang dikomunikasikan diterima dan direalisasikan oleh anggota DPRD Daerah Pemilihan III Nawangan-Bandar Pacitan. Ketiga, tidak adanya kendala teknis yang ditemui dalam komunikasi antara Anggota DPRD Daerah Pemilihan III Nawangan-Bandar Pacitan dengan konstituen.

Kata kunci: Komunikasi, DPRD, Konstituen, Dapil Tiga Nawangan-Bandar.

ABSTRACT

Communication between board members and constituents is considered the most effective communication today in making changes in attitudes and decisions in carrying out their roles and powers. This research was conducted to study the form of communication between DPRD Members and Constituents in Accommodating Aspiration (Case Study of Dapil Tiga Nawangan-Bandar Pacitan). The purpose of this research is to find out (1) the form of communication channel of DPRD member of Pacitan Regency with constituents in accommodating aspiration in the case study of the three Nawangan-Bandar dapil, (2) the impact of communication between members of DPRD of Pacitan Regency with constituents in accommodating aspiration in the case study of three districts Nawangan -Bandar, and (3) communication constraints for members of DPRD of Pacitan Regency with constituents in accommodating aspirations in the case study of the three Nawangan-Bandar dapil. This research uses qualitative method to analyze the result of observation and in-depth interview based on the interview guide and is experienced and strengthened by focus group discussion (FGD). The results of the research indicate that the first communication between Pacitan Regional People's Representatives of the District of Pacitan in the Electoral District III of Nawangan-Bandar with constituents is more common in formal communication channels, through recess, musrenbang, neighborhood meeting, and non-formal communication including visiting home of members of the council, When diwarung eat / coffee shop. Second, the form of communication between Members of Parliament of Pacitan Regency of Pemilihan III Nawangan-Bandar with constituents greatly influence the change of attitude and policy especially in budgeting function as a form of community aspiration realization. Almost all the aspirations communicated are accepted and realized by members of the DPRD of the Electoral District III of Nawangan-Bandar Pacitan. Third, the absence of technical obstacles encountered in the communication between Members of the Regional People's Legislative Assembly of the Electoral District III of Nawangan-Bandar Pacitan with constituents.

Keywords: Communication, DPRD, Constituent, Dapil Tiga Nawangan-Bandar.